

Program Diklat : Power point
Waktu :
Penyusun : Asep Wahyudin, ST., M.Ed.
Yayan Yanuar Rahman, M.Ed.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar secara online, peserta diharapkan mampu:

1. Mengatur warna background halaman
2. Memilih satu skema animasi yang dapat diterapkan pada sebuah tampilan slide.
3. Menyusun slide
4. Menjalankan slide
5. Memilih minimal 1 efek transisi dalam menampilkan slide
6. Membuat hyperlink

B. Ruang Lingkup Materi

Dalam pelatihan ini dijelaskan cara mengatur warna background dalam slide, menggunakan fungsi animasi,. Kemudian dibahas bagaimana cara memberikan efek transisi serta cara menyusun dan menjalankan file dalam bentuk slide yang sudah dibuat. Juga dikenalkan cara membuat hyperlink

C. Skenario pelatihan

Peserta supaya masuk ke situs mengenai powerpoint, kemudian peserta boleh belajar kapan saja, di mana saja dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, kemudian mempelajari program powerpoint dan materi pendukung yang sudah disediakan dalam situs pembelajaran powerpoint online. Dalam waktu yang diumumkan melalui internet peserta supaya mengirimkan setiap tugas melalui e-mail serta melaksanakan ujian dengan menjawab soal yang sudah di sediakan dalam situs internet

D. Evaluasi

Dilakukan dengan menggunakan soal tes secara online

Dilakukan dengan menilai hasil kerja/portopolio mengenai hasil pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi power point

E. Alat Bantu Penilaian

1. Bahan ajar: online/hand out yang dapat di download
2. Lembar kerja
3. Lembar evaluasi

F. Sumber Bacaan

1. <http://swan-cargo.co.id/ina/office2000/ppt/index.html>
2. <http://www2.ukdw.ac.id/kuliah/si/SI4012/materi/pp.pdf>
3. http://118.98.160.86/attachments/031_Tutorial%20Powerpoint.pdf
4. <http://www.geocities.com/lensailmu/Tombol-Navigasi-di-Powerpoint.pdf>
5. http://guruinovatif.org/data/modul/2_Microsoft%20PowerPoint.pdf
6. <http://www.snapdrive.net/files/575650/wur-powerpoint.pdf>
7. [http://ghufron01.files.wordpress.com/2008/04/materi-microsoft-power-point.pdf](http://cvdhttp://ghufron01.files.wordpress.com/2008/04/materi-microsoft-power-point.pdf)
8. <http://www2.ukdw.ac.id/kuliah/si/SI4012/materi/pp.pdf>

G. Lembar Informasi

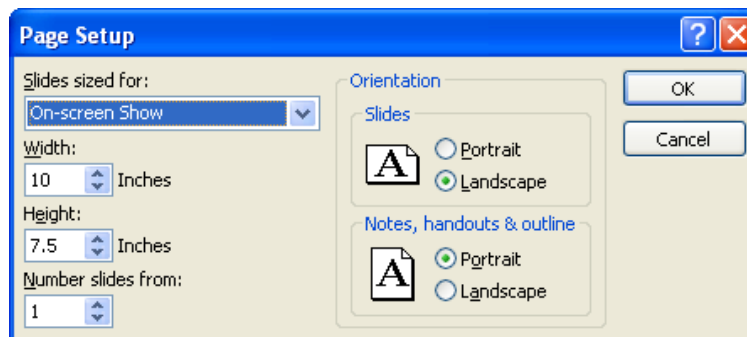
A. MENGATUR FORMAT SLIDE

1. Pengaturan Halaman (Page Setup)

Untuk memulai merancang sebuah halaman slide supaya tampilan slide sesuai dengan kebutuhan, maka sebaiknya dilakukan pengaturan terhadap halaman slide tersebut.

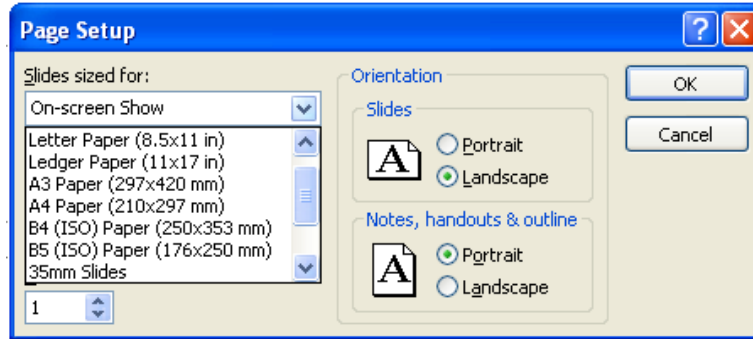
Langkah-langkah untuk pengaturan halaman slide :

- a. Klik menu **File**, kemudian klik sub menu **Page Setup**, untuk menampilkan halaman Page Setup, seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Mengatur Page Setup untuk halaman slide

- b. Pilihlah ukuran slide yang akan digunakan pada opsi *Slides Sized for*, terdapat beberapa pilihan tipe halaman, seperti terlihat pada Gambar 1.2.




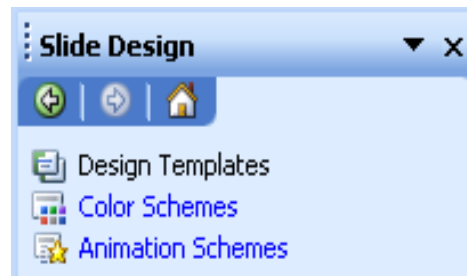
Gambar 1.2 Mengatur penggunaan ukuran slide

- c. Untuk penomoran halaman slide terdapat pada opsi *Number slide from*.
- d. Untuk mengatur tampilan slide secara umum terdapat pada opsi *Orientation*. Opsi *Slide* digunakan untuk mengatur arah tampilan slide, dan opsi *Notes, handout & outline* digunakan untuk mengatur tampilan ketiga komponen tersebut.

2. Rancangan Slide (*Slide Design*)

Untuk mendesain slide, dapat menggunakan fasilitas template yang sudah tersedia. Langkah untuk mengaktifkan *slide design* dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Klik menu **Format** → **Slide Design**, atau dengan mengklik ikon  yang terdapat pada halaman *toolbar*, maka jendela *slide design* akan tampil pada sisi kanan halaman kerja, seperti terlihat pada Gambar 1.3.

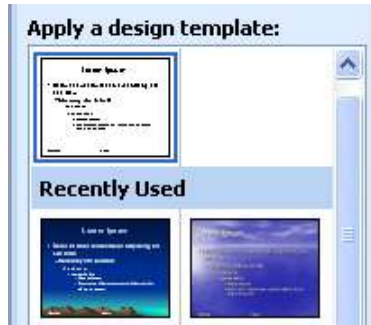


Gambar 1.3 Tampilan menu Slide design


- b. Pada menu *Slide design* terdapat tiga pilihan komponen, masing-masing yaitu **Design templates** yaitu untuk mengaktifkan *template* yang ada dalam PowerPoint, **Color Schemes** digunakan untuk mengatur skema warna yang akan digunakan pada slide dan **Animation Shceme** untuk mengatur tampilan animasi pada saat slide dijalankan. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

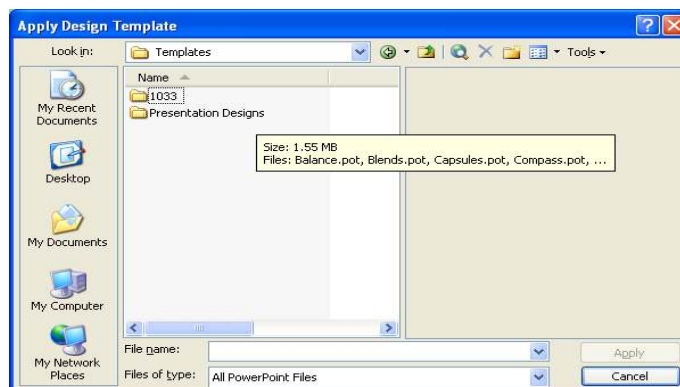
1) Design Template

- a) Untuk menggunakan desain yang tersedia pada Powerpoint, maka kita bisa menggunakan opsi **Design Template**. Ada beberapa desain template yang dapat digunakan sebagai tampilan halaman slide.



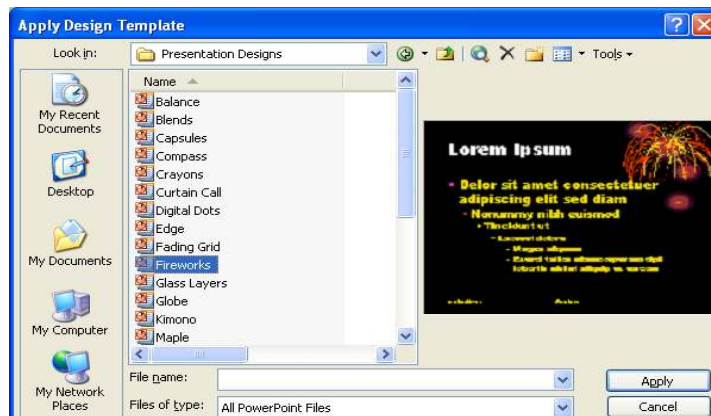
Gambar 1.4 Tampilan design template slide

- b) Jika ingin menambahkan fasilitas *design template* lainnya, maka dapat dilakukan dengan meng-klik opsi  **Browse...**, yang terdapat di bawah design template, sehingga ditampilkan gambar sebagai berikut :



Gambar 1.5 Menambahkan design template

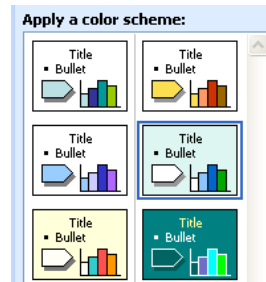
- c) Kemudian pilih salah satu template yang ada di folder **1033** atau folder **Presentation Design**, pilihlah salah satu desain yang disukai.



Gambar 1.6 Pilihan Presentation Design yang tersedia

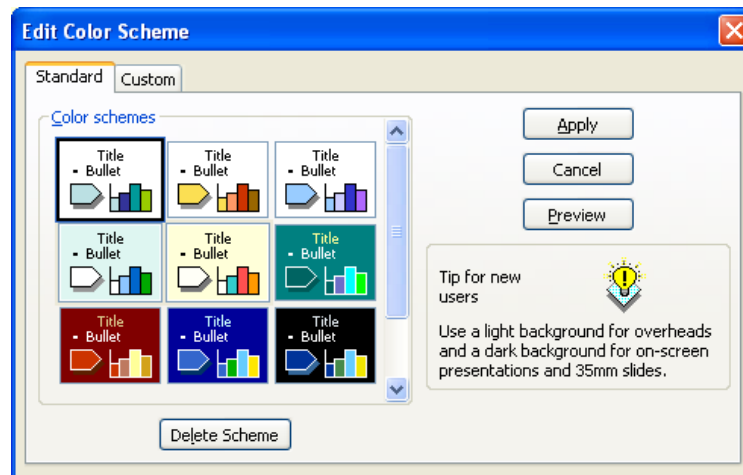
2) Color Schemes

- a) Untuk mengatur warna, dapat dengan menggunakan opsi **Color Schemes**, diantaranya konfigurasi warna untuk latar belakang (*background*), teks, shadow, title text, dan link.



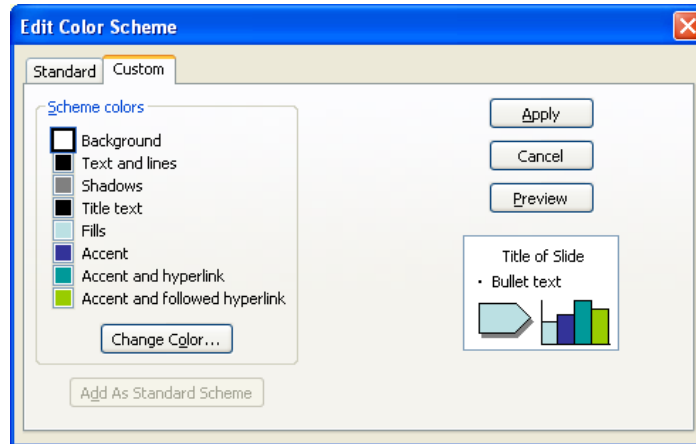
Gambar 1.7 Pengaturan skema warna slide

- b) Konfigurasi warna ini dapat diedit sesuai dengan kebutuhan yang akan diimplementasikan, dengan mengklik tombol [Edit Color Schemes...](#), yang terdapat di bagian bawah dari template *color schemes*.
- c) Pada menu *edit color schemes* terdapat dua tab pilihan, yaitu **standar** dan **custom**.

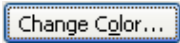


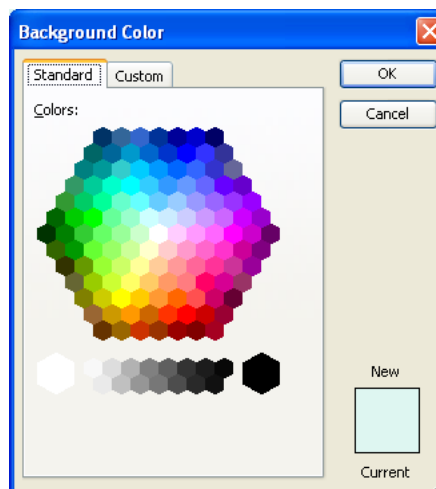
Gambar 1.8 Pilihan konfigurasi warna standar

- d) Pada tab **Standard**, pilih salah satu warna standar yang akan digunakan, efeknya dapat dilihat dengan menekan tombol [Preview](#), jika dirasa telah cocok, maka dapat diaktifkan dengan menekan tombol [Apply](#), sedangkan untuk membatalkannya klik tombol [Cancel](#).
- e) Pada tab **Custom**, pengaturan *color schemes* dapat diatur sesuai dengan kebutuhan dan keinginan desainer slide.

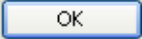


Gambar 1.9 Pilihan konfigurasi warna custom.

- f) Dengan pilihan konfigurasi warna *custom*, pengaturan warna dapat dilakukan terhadap komponen *background*, *teks and lines*, *shadows*, *title text*, *fill* dan *sebagainya* seperti terlihat pada Gambar 1.9 di atas.
- g) Proses pengubahan warna dari masing-masing komponen warna kustom dapat dilakukan dengan meng-klik komponen warna yang akan di ubah warnanya, kemudian klik tombol , sehingga tampilan pilihan warna sebagai berikut :

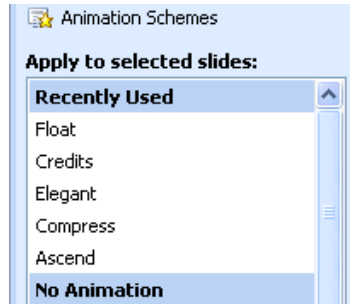


Gambar 1.10 Pilihan editor warna



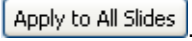
- h) Pilih salah satu warna yang disukai, kemudian klik tombol .
- i) Lakukan hal serupa untuk setiap koponen kustom warna yang ingin diubah warna standarnya.

3) Animation Schemes

- a) Pada opsi *animation schemes*, terdapat pilihan skema animasi yang dapat diterapkan pada sebuah tampilan slide.

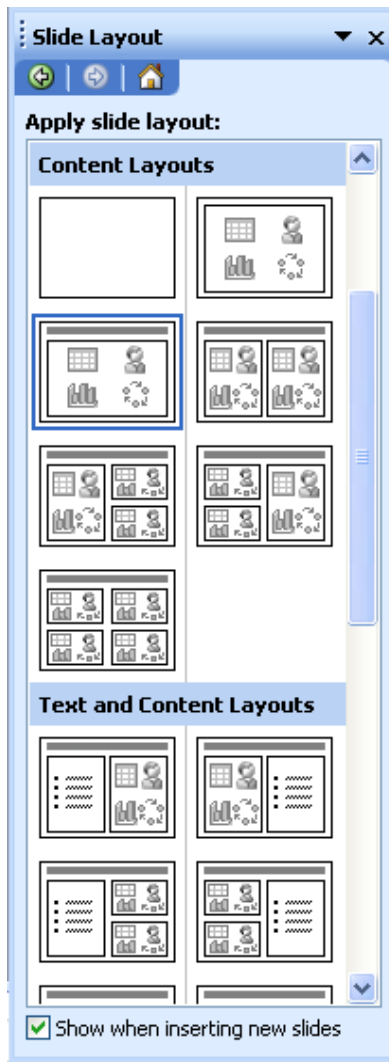


Gambar 1.11 Animation Schemes

- b) Untuk melihat efek yang ditimbulkan dari masing-masing skema animasi maka dapat dilakukan dengan mengklik tombol . Sedangkan untuk melihatnya secara fullscreen dalam format slide show, dilakukan dengan menekan tombol , dan jika skema animasi yang dibuat akan diterapkan pada semua slide, maka klik tombol .

3. Tata Letak (*Slide Lay Out*)

Pengaturan tata letak slide perlu dilakukan, terutama jika dalam suatu halaman slide, terdapat beberapa objek yang berbeda, seperti teks, gambar/image, chart, grafik, clip art, video klip dan sebagainya, sehingga untuk mempermudah proses pembuatan slide, dapat dilakukan dengan menggunakan template layout yang telah tersedia pada PowerPoint, dan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengaktifkan *slide layout* ini dengan mengklik menu **Format** → **Slide Layout**, sehingga pada sisi kanan area kerja slide akan ditampilkan menu pilihan untuk slide layout ini, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.12.




Gambar 1.12 Slide Layout

Slide layout dikelompokkan ke dalam 4 kelompok, masing-masing yaitu :

- a. **Teks layouts**, digunakan jika pada halaman slide yang akan dirancang hanya terdiri dari data teks saja.
- b. **Content Layouts**, digunakan jika pada halaman slide yang akan dirancang mengandung data content selain teks, seperti Table, Chart, Clip-Art, Pictures, diagram or Organization dan Media Clip.
- c. **Text and Content Layouts**, jika pada satu halaman slide, terdapat gabungan antara teks, dengan content lainnya.
- d. **Other layouts**, digunakan jika isi dari halaman slide yang dirancang, mengandung bentuk isi lainnya.

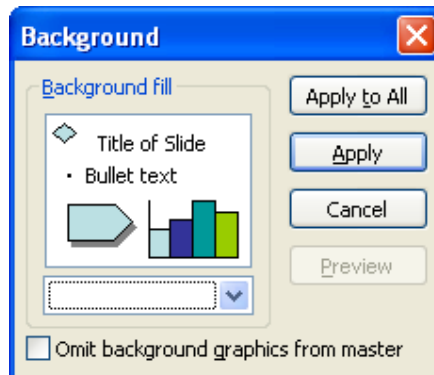
4. Latar belakang (*Background*)

Seringkali latar belakang standar yang ditetapkan oleh template *slide design* tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan, sehingga diperlukan pengaturan latar belakang ini. Untuk melakukan pengaturan latar belakang halaman slide, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Klik menu **Format** → **Background**, sehingga keluar tampilan menu pengaturan *background* seperti terlihat pada Gambar 1.13.
- b. Pada menu **Background**, terdapat beberapa tombol, yang masing-masing dapat difungsikan : Untuk menerapkan pengaturan background hanya pada satu halaman slide yang sedang aktif, maka tekan tombol , jika akan menerapkan hasil

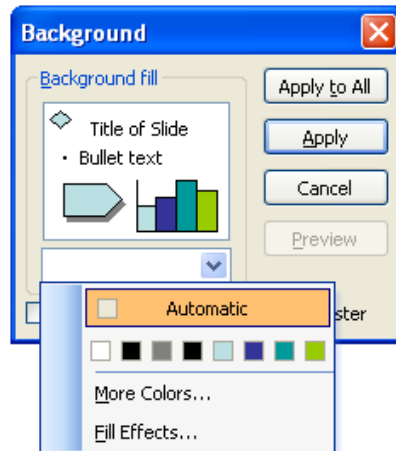
pengaturan background slide pada semua halaman slide, maka tekan tombol

, sedangkan untuk membatalkan hasil pengaturan tekan tombol



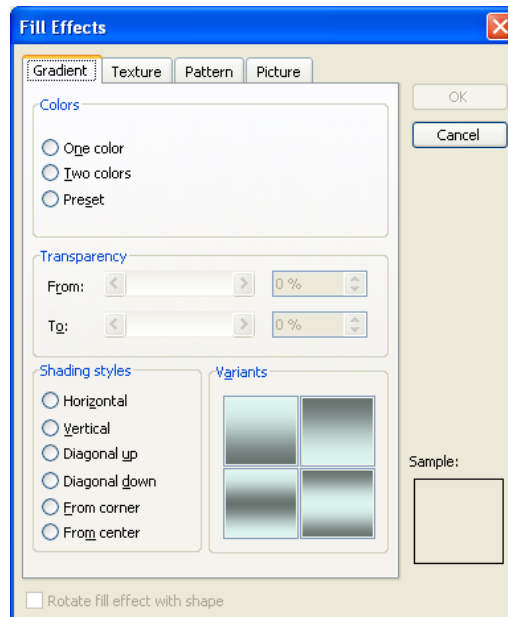
Gambar 1.13 Pengaturan Background

- c. Klik tab pilihan , untuk mengatur warna atau *fill effect*, sorot pilihan **More Colors...** untuk menentukan pilihan warna latar belakang lainnya, menu pilihan warna sama seperti terlihat pada Gambar 1.10, dan sorot pilihan **Fill Effects...**, jika akan mengisi latar belakang slide yang suatu efek. Langkah ini diperlihatkan pada Gambar 1.14.



Gambar 1.14 Penentuan tipe background

- d. Pilihan **Fill Effects**, terdiri dari 4 (empat) tab pilihan isian ,masing-masing yaitu *Gradient*, *Texture*, *Pattern* dan *Pictures*.
- e. Pilihan fill effect gradient, digunakan jika pada latar belakang halaman slide ditambahkan efek gradient. Pilihan gradient yang dapat digunakan diperlihtakan pada Gambar 1.15.



Gambar 1.15 Pilihan Gradient

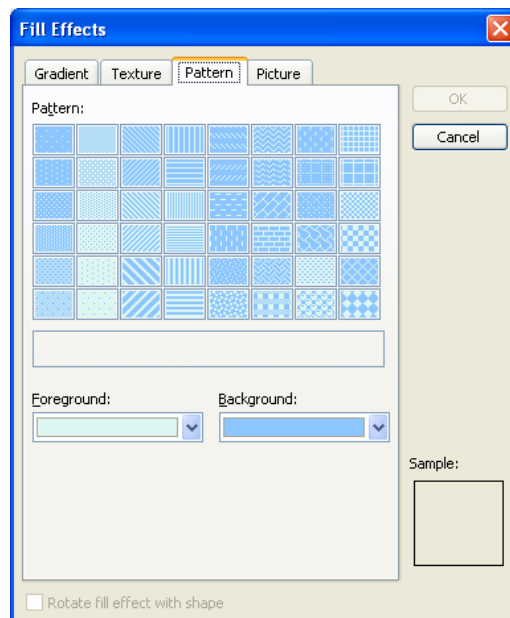
- f. Pilihan fill effect texture, digunakan jika pada latar belakang halaman slide ditambahkan efek tekstore. Pilihan tekstur yang dapat digunakan diperlihatkan pada Gambar 1.16.



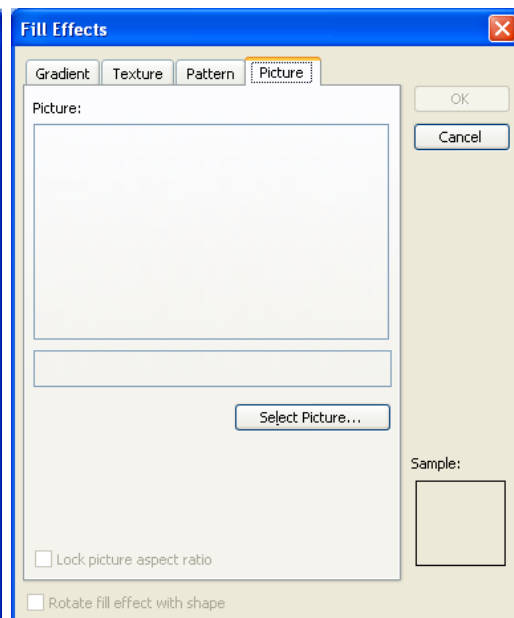
Gambar 1.16 Pilihan Tekstur

- g. Pilihan fill effect pattern (pola), digunakan jika pada latar belakang halaman slide ditambahkan efek format pola. Pilihan pola yang dapat digunakan diperlihatkan pada Gambar 1.17.

- h. Pilihan fill effect pictures, digunakan jika pada latar belakang halaman slide ditambahkan efek berupa gambar. Pilihan gambar yang dapat digunakan diperlihatkan pada Gambar 1.18



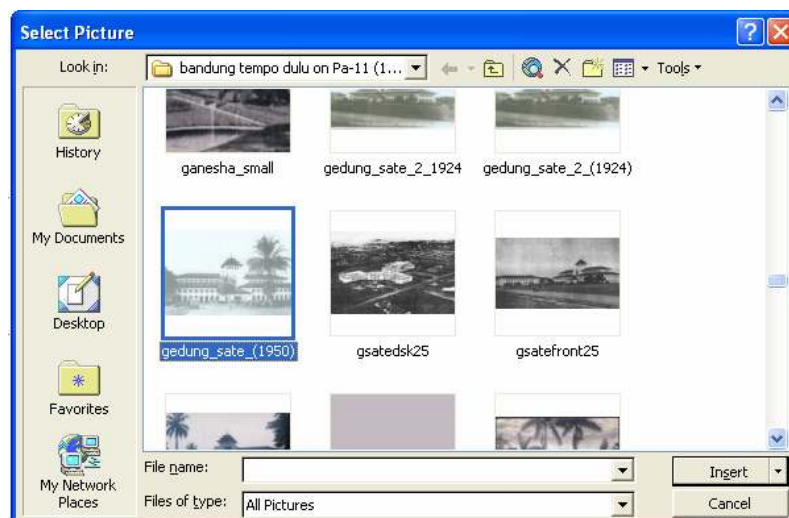
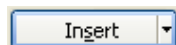
Gambar 1.17 Pilihan pattern



Gambar 1.18 Pilihan Pictures

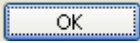
- i. Pada tab **Pictures**, selanjutnya tentukan gambar yang akan dijadikan sebagai latar belakang dengan mengklik tombol , sehingga tampil pilihan lokasi folder penyimpanan gambar, yang terlihat pada Gambar 1.19.

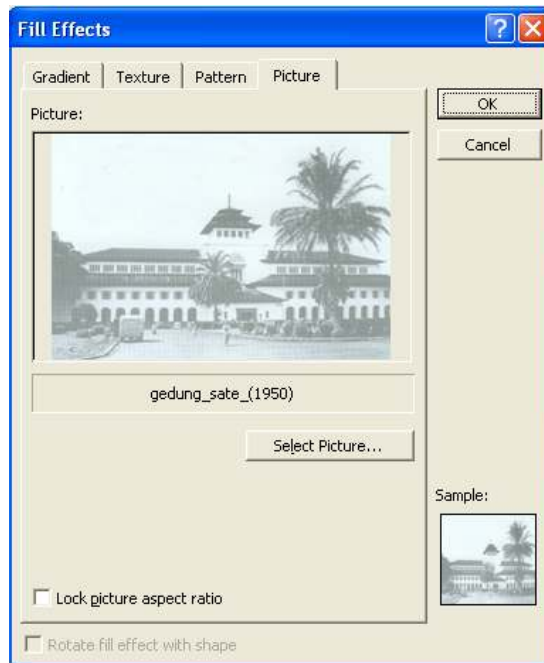
- j. Tentukan salah satu Gambar yang akan dijadikan latar belakang, kemudian klik tombol



Gambar 1.19 File dan folder gambar yang akan diambil

- k. Hasil pemilihan gambar latarbelakang diperlihatkan pada Gambar 1.20.

- l. Kemudian tekan Tombol 
- m. Selanjutnya, tentukan apakah gambar latar belakang akan diterapkan pada satu halaman saja atau seluruh halaman slide (Gambar 1.14).



Gambar 1.20 File Gambar yang dipilih

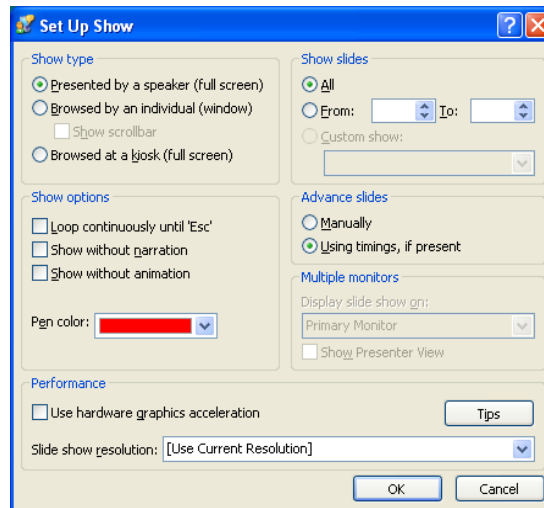
5. Mengatur Tampilan Slide Show (Set Up Show)

Mengatur tampilan Slide Show, merupakan langkah yang tidak kalah pentingnya, karena pengaturan inilah yang akan menentukan semua konfigurasi yang telah dilakukan di atas akan dipakai atau tidak. Untuk mengaktifkan **Set Up Show**, dapat dilakukan dengan mengklik menu **Slide Show** → **Set Up Show**, sehingga tampil menu pengaturan show, seperti terlihat pada Gambar 1.21.

Pada menu Set Up show, terdapat 6 (enam) buah frame, yaitu :

- a. **Frame Show Type**, digunakan untuk mengatur jenis show yang akan dipergunakan, pada saat presentasi dijalankan. Terdapat tiga jenis pilihan :
- 1) Presented by a speaker (full Screen), jika presentasi yang disajikan disampaikan oleh seorang penyaji/ pembicara.
 - 2) Browsed by an Individual (window), jika presentasi yang akan disajikan dibrowsing oleh user pada PC.
 - 3) Browsed at a kiosk (full screen), jika presentasi yang disajikan akan di browsing oleh user dalam tampilan layar penuh.

- b. **Frame Show Slide**, digunakan untuk mengatur slide mana saja yang diergunakan dalam proses show. Terdapat tiga pilihan :
- 1) **All**, jika yang akan dipresentasikan seluruh isi slide
 - 2) **From ... to**, jika yang akan dipresentasikan, adalah halaman tertentu yang berada pada batas from dan to.
 - 3) **Custom Show**, jika yang ditampilkan adalah slide dengan nomor urut tertentu, misalnya slide 3, 5,6,8 dan sebagainya.



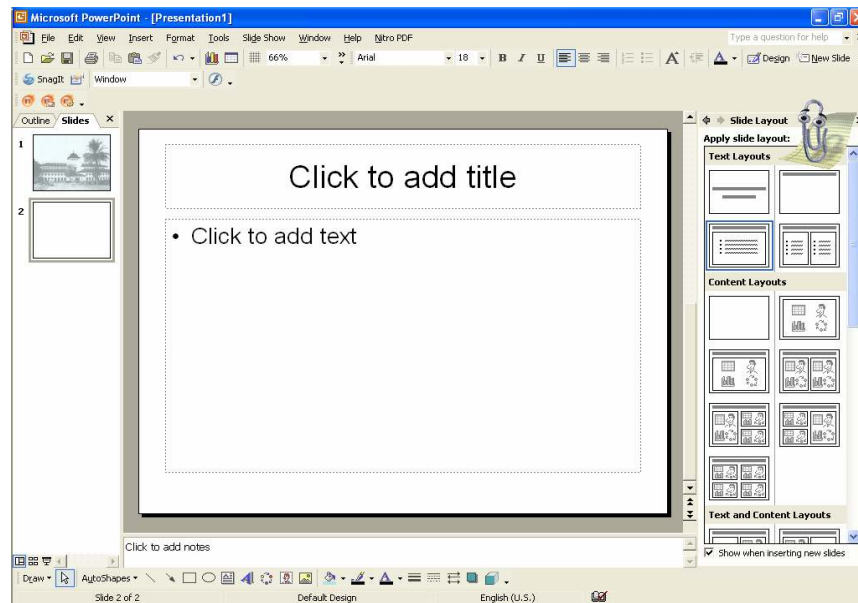
Gambar 1.21 konfigurasi Set Up Show

- c. **Frame Show Option**, digunakan untuk mengatur konfigurasi show, dalam hal ini terdapat tiga opsi :
- 1) **Loop continuously until 'Esc'**, proses pengulangan slide dilakukan secara terus menerus, hingga tombol Esc ditekan.
 - 2) **Show without narration**, jika file presentasi disajikan tanpa penjelasan narasi dalam file.
 - 3) **Show without animation**, jika file presentasi disajikan tanpa animasi.
- d. **Frame Advance Slides**, digunakan untuk melakukan pengaturan show tingkat lanjut, dalam hal ini terdapat dua pilihan :
- 1) **Manually**, show dilakukan secara manual.
 - 2) **Using timing, if present**, show dilakukan dengan mengatur konfigurasi pewaktuan, jika fasilitas ini tersedia.
- e. **Frame Multiple Monitors**, digunakan untuk mengatur pilihan presentasi menggunakan multiple monitor atau tidak.
- f. **Frame Performance**, digunakan untuk mengatur kinerja PowerPoint agar optimal saat slide show dijalankan.

B. MENAMBAHKAN SLIDE BARU

Jika dalam merancang sebuah slide presentasi dengan menggunakan **Auto Content Wizard**, atau **Slide Design**, maka menambahkan suatu halaman slide yang baru bukan suatu persoalan. Karena pada saat halaman baru dimasukkan, maka semua konfigurasinya akan mengikuti format awalnya. Namun kadangkala tidak jarang kita membuat sebuah slide baru dengan **Blank Presentation**, maka untuk menambahkan sebuah slide baru dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Tampilkan slide sebelumnya yang akan ditambah dengan sebuah slide baru
2. Klik menu **Insert** → **New Slide** atau shortcut **Ctrl + M**, atau dengan mengklik tombol



Gambar 1.22 Tampilan sebuah slide baru yang ditambahkan

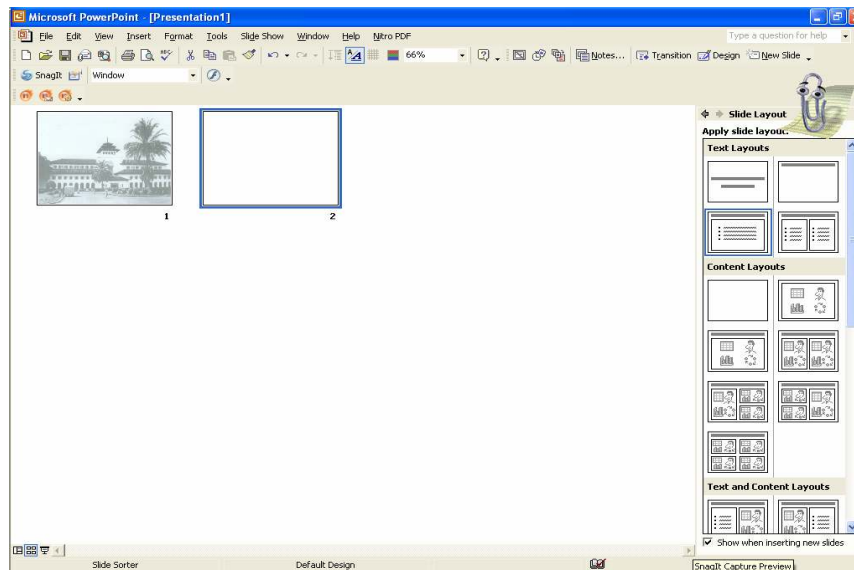
3. Pada halaman slide yang baru, dapat dilakukan pengaturan konfigurasi sama atau berbeda dengan slide sebelumnya, dengan langkah yang sama seperti dijelaskan pada point **A**.

Mengatur Format Slide

C. MENYUSUN SLIDE

Setelah merancang slide dalam view normal sesuai dengan yang dibutuhkan (lengkap dengan teks, chart, gambar dan animasi), dan mengedit dan mengatur formatnya, sehingga siap untuk dipresentasikan. Maka kadang kita butuh untuk melihat susunan rancangan presentasi slide secara keseluruhan dari slide pertama hingga terakhir. Maka untuk melihat susunan slide ini, dapat dilakukan dengan mengubah format view pada layar PowerPoint, dari view **Normal View** menjadi **Slide Sorter View**.

Dengan **Slide Sorter**, dapat dilihat racangan slide keseluruhan dalam format thumbnail (diperlihatkan pada Gambar 1.23). Sehingga deengan demikian kita dapat menyusun ulang susunan halaman slide sebuah file presentasi.



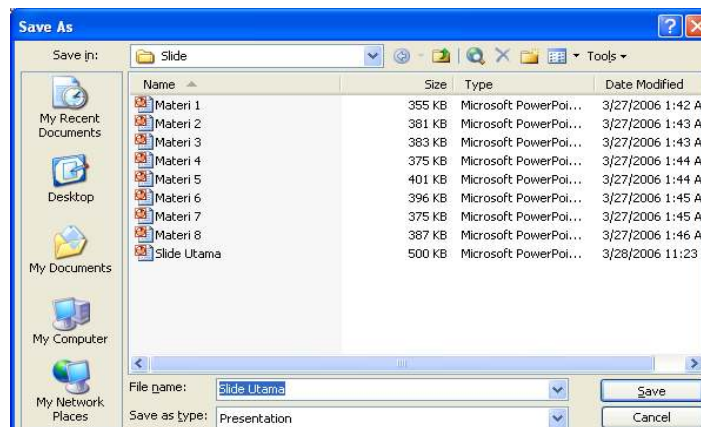
Gambar 1.23 Menyusun ulang susunan slide dengan Slide Sorter

D. MENYIMPAN DAN MENJALANKAN SLIDE

1. Menyimpan Slide

Untuk menyimpan suatu slide PowerPoint yang telah dirancang, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Klik menu **File** → **Save**, atau menekan tombol shortcut **Ctrl + S**, sehingga keluar tampilan seperti pada Gambar 1.24.
- Tentukan nama file, pada kotak **File name**, dan tipe file pada kotak **Save as type**.
- Tipe file simpanan dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan, diantaranya sebagai presentasi (*.ppt), slide show (*.pps) ataupun sebagai file Gambar (*.jpg), halaman web (*.html) dan sebagainya.




Gambar 1.24 Proses penyimpanan File Presentasi

2. Menjalankan Slide

Untuk menjalankan slide presentasi dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

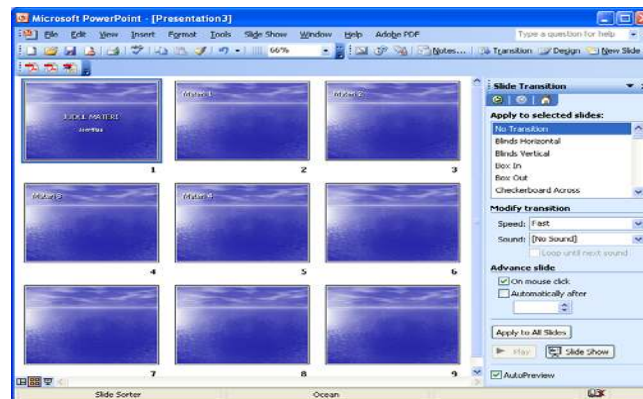
1. Klik menu **Slide Show → View Show**, atau dengan menekan tombol **F5**. Langkah ini dilakukan jika akan menjalankan slide show dari halaman pertama.

2. Klik Tombol  (Slide Show) yang terdapat pada Slide Viewer atau dengan menekan tombol **Shift + F5**, untuk menjalankan slide show dari lokasi pointer berada.

E. MENAMBAHKAN TRANSISI SLIDE

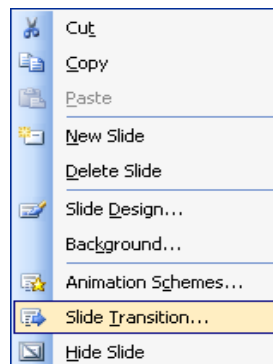
Untuk menambahkan efek khusus pada masing-masing individual halaman slide, maka dapat dilakukan pengontrolan terhadap pergantian tiap-tiap halaman slide (*appears* dan *disappears*), yang berhubungan bagaimana tiap-tiap halaman slide muncul dan menghilang pada halaman show. Proses ini dikenal dengan *slide transition*. Untuk menambahkan *slide transition* dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Aktifkan Slide Sorter Viewer, sehingga tampak seperti Gambar 1.25.

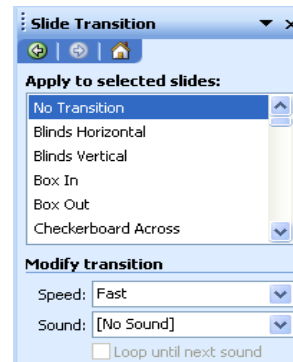


Gambar 1.25 Susunan slider dengan Slide Sorter




2. Klik pada slide pertama yang akan ditambahkan slide transisinya.
3. Aktifkan menu Slide Transition, dengan mengklik menu **Slide Show → Slide Transition**, atau dengan mengklik kanan pada slide yang aktif, pilih **Slide Transition** pada pop-up menu (Gambar 1.26)

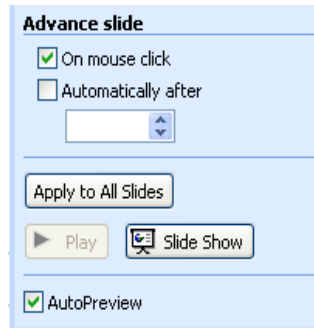


Gambar 1.26 Pop-Up menu



Gambar 1.27 Pilihan Slide transition

4. Tentukan jenis transisi yang akan digunakan pada masing-masing slide (Gambar 1.27).
5. Untuk melihat hasil penerapan transisi file, maka dapat diaktifkan dengan mengklik salah satu tombol yang ada pada bagian **Advance slide**. Tombol , untuk menjalankan preview transisi slide,  untuk mengaktifkan jendela slide show,  untuk menerapkan transisi slide untuk semua halaman slide.



Gambar 1.28 Menjalankan transisi slide

F. MEMBUAT LINK FILE

Dalam proses pembelajaran, sering kali ditemui suatu materi yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, jika dirancang suatu slide presentasi untuk mendukung perkuliahan materi tersebut, maka muncul persoalan, ukuran file akan membengkak, atau terlalu banyaknya jumlah halaman slide yang terdapat di dalam sebuah slide presentasi, hal ini akan sedikit mengurangi efektifitas dan efisiensi penggunaan slide, terutama pada saat melakukan strukturisasi pembelajaran.

Untuk mengatasi persoalan di atas, slide presentasi dipecah menjadi beberapa file, tiap-tiap file terdiri dari satu pokok bahasan, kemudian rancang sebuah slide utama untuk mengatur struktur tampilan slide. Kemudian slide utama melakukan link ke masing-masing slide pokok bahasan, metoda ini disebut dengan teknik hyperlink dalam PowerPoint.

Contoh :

Materi : Komponen Pasif Elektronika

Pokok Bahasan : A. Resistor

1. Konsep Dasar tahanan
2. Kode Warna Resistor
3. Rangkaian Resistor
4. Mengukur Resistor

B. Kapasitor

1. Prinsip kerja kapasitor
2. Jenis Kapasitor
3. Kode Nilai Kapasitor


4. Mengukur Kapasitor

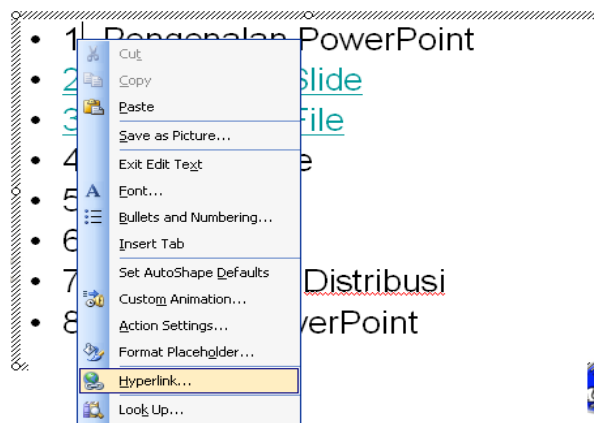
C. Induktor

1. Prinsip Kerja Induktor
2. Jenis Induktor
3. Mengukur Induktor

Materi Komponen Pasif Elektronika di atas, tidak mungkin di jadikan satu file slide powerpoint, minimal harus dipecah menjadi 3 slide powerpoint untuk masing-masing jenis komponen pasif.

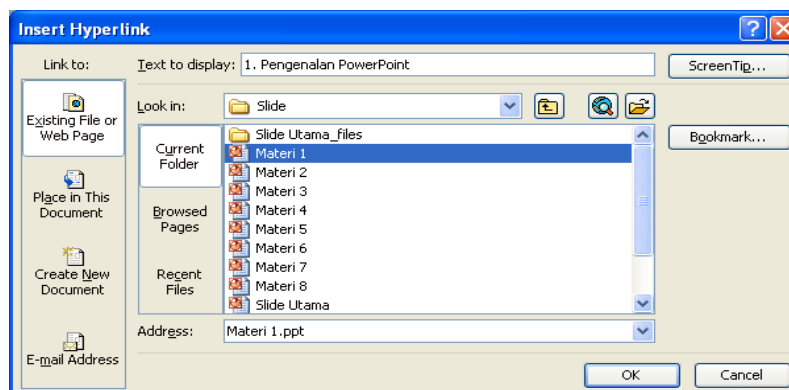
Adapun langkah-langkah pembuatan hyperlink adalah sebagai berikut :

1. Rancang sebuah slide utama, sebagai linker antar pokok bahasan
2. Rancang semua slide, untuk masing-masing pokok bahasan materi ajar
3. Aktifkan Slide utama
4. Pilih salah satu topik, kemudian klik menu **insert** → **Hyperlink** atau klik icon  pada toolbar, atau klik kanan pada topik pokok bahasan materi, kemudian klik kanan, maka akan muncul pop-up menu, pilih hyperlink, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.29.



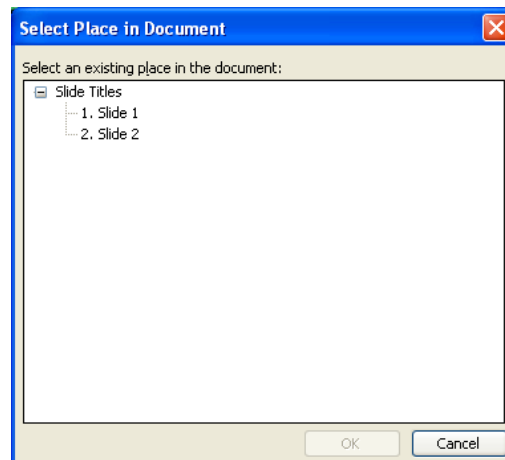
Gambar 1.25 Membuat Hyperlink presentasi

5. Kemudian akan muncul kotak dialog untuk mengatur konfigurasi hubungan antar file pada proses hyperlink, terlihat pada Gambar 1.26



Gambar 1.26 kotak dialog hyperlink

6. Dalam membuat link file, terdapat tiga pilihan lokasi link, yaitu **current folder**, jika link file tersebut terdapat pada folder yang sama dengan slide utama, **Browsed Pages**, jika link tersebut dihubungkan dengan halaman yang telah di browsing sebelumnya dan **Recent Files**, jika link dilakukan dengan salah satu file yang sering digunakan.
7. Kadang link tidak dilakukan antar file, tetapi ke salah satu halaman file yang dijasikan target link, maka untuk menuju ke halaman yang bersangkutan, klik tombol , untuk membuka daftar bookmark halaman slide file target link.



Gambar 1.27 Link ke salah satu bookmark halaman slide

8. Kemudian tentukan salah satu halaman slide yang akan di link-kan.

G. ANIMASI SLIDE DENGAN MICROSOFT POWERPOINT

Animasi slide dalam presentasi merupakan salah satu bumbu yang dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian audiens terhadap presentasi yang digunakan. Namun seperti yang diuraikan di atas, maka presentasi yang berlebihan juga akan dapat mengganggu konsentrasi dan fokus audiens. Powerpoint, telah dilengkapi dengan berbagai jenis kemampuan animasi, yang dikelompokkan ke dalam dua sub menu. Yaitu :

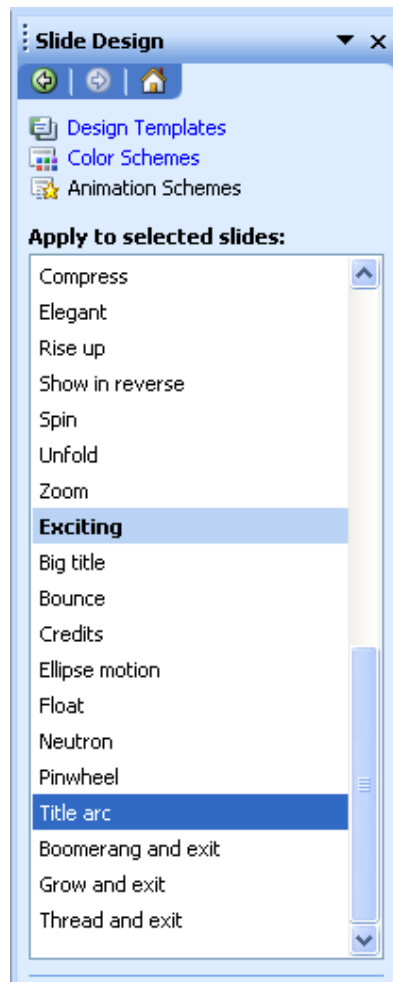
- Animation Scheme
- Custom Animation

1. Animation Scheme

Animation Schema, merupakan fasilitas animasi yang telah diberikan secara default oleh Powerpoint, sehingga desainer cukup memilih salah satu dari default yang tersedia tersebut. Untuk mengaktifkan Animation Scheme ini dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buatlah sebuah presentasi baru yang sederhana

- b. Pilih menu **Slide Show**, kemudian pilih sub menu **Animation Scheme**, sehingga akan tampil jendela animation scheme seperti pada Gambar



Gambar 1.28 Animation Scheme

Animation Scheme dikelompokkan ke dalam beberapa pengelompokan :

- Recently Used
- Subtle
- Moderate
- Exciting

Pengelompokan ini ditujukan untuk mempermudah desainer slide dalam menggunakan skema animasi yang tersedia dalam Microsoft PowerPoint

2. Custom Animation

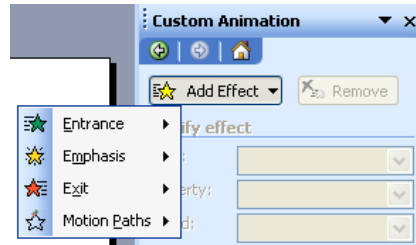
Fasilitas animasi yang terdapat pada **Animation Scheme**, kadangkala tidak mencukupi bagi seorang desainer yang menginginkan tampilan slidennya lebih hidup dan variatif, maka untuk menjawab kebutuhan tersebut PowerPoint, menyediakan fasilitas **Custom Animation**, sehingga seorang desainer dapat mengatur sendiri kebutuhan animasinya pada sebuah slide presentasi.

Secara garis besar, kustomisasi animasi ini dikelompokkan dalam 4 bagian, yaitu :

- Entrance, digunakan untuk memberikan efek animasi masuk pada layar
- Emphasis, digunakan untuk memberikan efek animasi pada transisi slide yang sedang berlangsung
- Exit, digunakan untuk memberikan efek animasi keluar dari layer

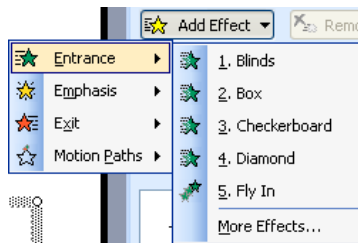
- Motion Path, digunakan untuk memberikan efek animasi dengan gerak mengikuti pola yang digunakan.

Hal ini dapat dilihat pada Gambar 11.



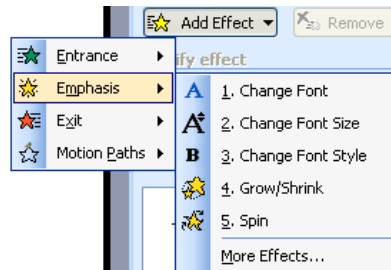
Gambar 1.29 Pilihan Custom Animation

a. Efek animasi Entrance



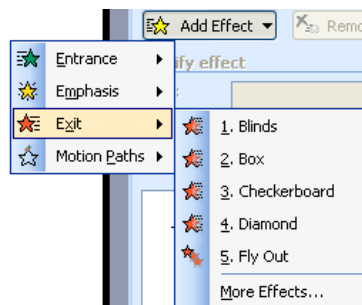
Gambar 1.30 Efek animasi Entrance

b. Efek animasi Emphasis



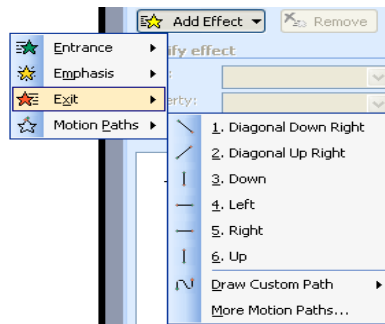
Gambar 1.31 Efek animasi Emphasis

c. Efek animasi Exit



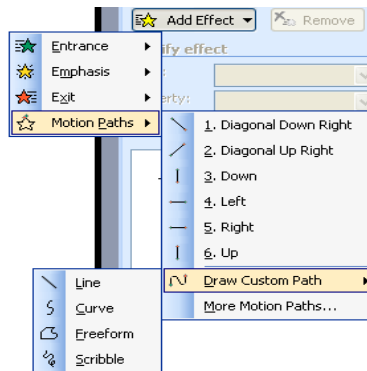
Gambar 1.32 Efek animasi Exit

d. Efek animasi Motion Path



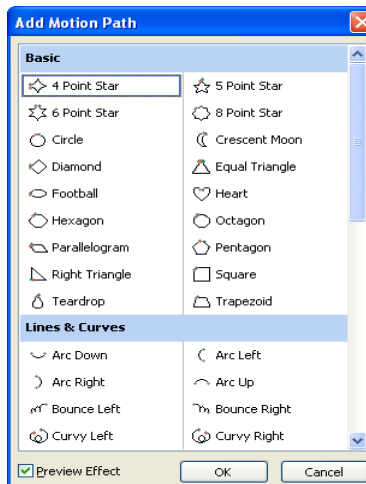
Gambar 1.33 Efek animasi Motion Path

Dalam efek animasi Motion Path ini, seorang desainer dapat menggambarkan sendiri pola gerak animasi teks yang ingin dibuatnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas **Draw Custom Path**, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.34.



Gambar 1.34 Animation Scheme

Disamping pola gerak standar yang ada pada Motion Path, pola gerak animasi teks ini dapat ditambahkan dengan berbagai pola yang lebih menarik, hal ini dapat dilakukan dengan memilih opsi **More Motion Path**, sehingga, akan tampil menu pilihan sebagai berikut.



Gambar 1.35 Tambahan Motion Path